



PENGARUH ZAKAT TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DENGAN MODEL SHARIA CONFORMITY AND PROFITABILITY (SCnP) DI INDONESIA

Citra Etika¹, Adib Fachri², & Ilma Amalia³

^{1,2&3} *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*
Email : citraetika@radenintan.ac.id, adibfachri@radenintan.ac.id, ilmaameliaa11@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh zakat terhadap kinerja keuangan dengan model *Sharia Conformity* dan *Profitability* (SCnP) di Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi penelitian menggunakan Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) periode 2018-2022. Sampel yang digunakan 7 Bank Umum Syariah (BUS) dengan teknik pemilihan sampel *Purposive Sampling*. Data yang digunakan data sekunder diperoleh dari laporan tahunan yang dipublikasi melalui *website* resmi masing-masing perbankan periode 2018-2022. Teknik analisis yang digunakan, analisis regresi data panel dengan aplikasi *software Eviews-10*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Zakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*Sharia Conformity*) di Indonesia. Sedangkan Zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (*Profitability*) di Indonesia. Kesimpulan penelitian ini kinerja keuangan (*Sharia Conformity*) Bank Umum Syariah telah menjalankan kegiatan penyaluran zakat secara prinsip syariah dan mengakibatkan sinyal investor/*stakeholders* meningkat untuk melakukan aktivitas kepada Bank Umum Syariah, selanjutnya kinerja keuangan (*Profitability*) di Indonesia, artinya masih terdapat beberapa Bank Umum Syariah yang belum memiliki kebijakan terkait pengeluaran zakat perusahaan sedangkan jika dilihat dari segi laba perusahaan Bank Umum Syariah telah memenuhi *nisab* untuk dikeluarkan zakatnya tetapi manajemen Bank Umum Syariah belum mengutamakan orientasi zakat dalam operasional perusahaan.

Kata Kunci : Zakat, Kinerja Keuangan, Sharia Conformity and Profitability Model (SCnP).

ABSTRACT

*The purpose of this study is to know the effect of zakat on financial performance with the Sharia Conformity and Profitability (SCnP) in Indonesia. This research uses a type of quantitative research. The population of research using the Bank Umum Syariah (BUS) registered in the Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) period 2018-2022. The sample used 7 Bank Umum Syariah (BUS) with the technical sampling of purposive sampling samples. The data used secondary data is obtained from the annual report published through the official website of each banking period 2018-2022. The analysis technique used, the regression data panel analysis with an *eviews-10* software application. The results of this study indicate that Zakat has a significant effect on financial performance (*Sharia Conformity*) in Indonesia. While Zakat has no significant effect on financial performance (*Profitability*) in Indonesia. The conclusion of this study is that the financial performance (*Sharia Conformity*) of Sharia Commercial Banks has carried out zakat distribution activities according to sharia principles and resulted in an increase in investor/*stakeholder* signals to carry out activities with Sharia Commercial Banks, then the financial performance (*Profitability*) in Indonesia, meaning that there are still several Commercial Banks Sharia does not yet have a policy regarding corporate zakat expenditure, whereas if seen from the company's profit perspective, Sharia Commercial Banks have met the *nisab* for issuing zakat, but Sharia Commercial Bank management has not prioritized zakat orientation in company operations.*

Keywords : Zakat, Financial Performance, Sharia Conformity and Profitability Model (SCnP).

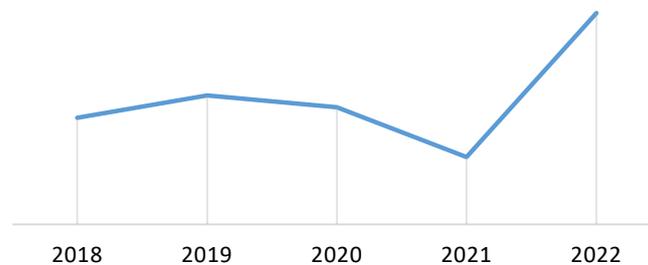
PENDAHULUAN

Peningkatan ekonomi syariah kini menjadi topik menarik bagi para pelaku ekonomi. Hal ini terlihat dari fenomena banyaknya lembaga keuangan yang mulai menerapkan prinsip syariah yang merupakan salah satu bentuk keberhasilan pengembangan ekonomi syariah.

Melihat dari jumlah saat ini, perbankan syariah di Indonesia semakin berkembang, salah satunya adalah bank umum syariah (Jambak et al, 2023). Pertumbuhan bank umum syariah di Indonesia diharapkan dapat mendorong pertumbuhan penerimaan zakat perusahaan. Zakat perusahaan tertanam dalam fungsi sosial keuangan syariah yang mempunyai tempat dan

peranan penting dalam perekonomian umat (Putrie & Achiria, 2019). Hal ini dikarenakan bank syariah sebagai lembaga keuangan yang menjalankan operasional bisnisnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah harus mampu membedakan dirinya dengan perbankan konvensional melalui zakat. Bank syariah saat ini tidak hanya fokus pada tujuan komersil yang dilihat dari pencapaian keuntungan saja namun juga memperhatikan perannya dalam memberikan kesejahteraan bagi masyarakat melalui peran fungsi sosial dan mampu mengelola aset tidak hanya halal (tanpa *riba*) namun juga membawa keberkahan (Ilmi et al, 2020). Adapun potensi zakat pada bank umum syariah dapat dilihat pada grafik berikut :

Gambar 1. Potensi Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2022



Sumber : Data Sekunder Diolah (2023)

Berdasarkan grafik di atas, jumlah Bank Umum Syariah yang konsisten membayar zakat badan hingga tahun 2022 hanya 8 Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini menegaskan bahwa zakat perusahaan yang dikeluarkan oleh Bank Umum Syariah di Indonesia masih rendah. Sehingga perlu mendapat perhatian karena Bank Umum Syariah yang tidak mengeluarkan zakat perusahaan akan berdampak pada tidak terpenuhinya prinsip-prinsip syariah seperti fungsi intermediasi sosial yang menunjang operasional perbankan syariah.

Rendahnya kesadaran Bank Umum Syariah dalam menyalurkan zakat perusahaan adalah belum adanya Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI tentang zakat perusahaan. Padahal landasan hukum mengenai kewajiban zakat perusahaan di Indonesia sudah mempunyai peraturan yang cukup kuat yaitu pada

Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat pada pasal 1 yang menyatakan bahwa badan usaha wajib mengeluarkan zakat sehingga suatu perusahaan wajib mengeluarkan zakat.

Zakat perusahaan menjadi amanah dan tanggung jawab suatu perusahaan berdasarkan aturan agama dan hukum agar tujuan kesejahteraan dan keberkahan dapat tercapai. Perusahaan yang berorientasi pada zakat bukan berarti mengabaikan aspek keuntungan dari sudut pandang ekonomi, namun mencapai keuntungan sebesar-besarnya adalah tujuan awal dan pencapaian zakat adalah tujuan akhir (Sumiyati, 2022). Oleh karena itu, perusahaan yang berorientasi pada zakat dapat sejalan dengan perusahaan yang berorientasi pada kinerja keuangan secara keseluruhan, dengan demikian untuk meningkatkan jumlah zakat

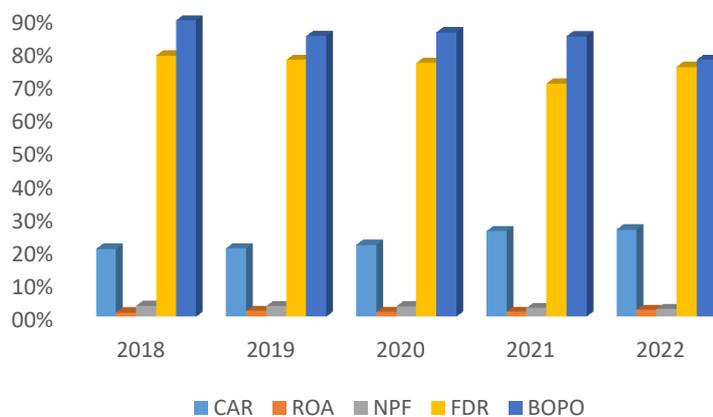
perusahaan harus meningkatkan kinerja keuangannya (Ilmi et al, 2020).

Pengukuran keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dapat diukur melalui kinerja keuangan. Kinerja keuangan diperlukan oleh perusahaan untuk mengendalikan dan memantau tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilakukan (Ramdhoni and Fauzi 2020).

Pengukuran kinerja perbankan syariah saat ini tidak berbeda dengan

pengukuran kinerja perbankan konvensional. Penilaian kinerja perbankan syariah cenderung mengutamakan keuntungan dan mengabaikan pencapaian kewajiban dalam memenuhi aspek sosial. Beberapa alat ukur yang sering digunakan dalam menilai kinerja perbankan syariah adalah *Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity (CAMEL)*, *Data Envelope Analysis (DEA)*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* sebagai berikut : (Fatoni et al, 2021)

Gambar 2. Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022



Sumber : Statistik Perbankan Syariah (2022)

Berdasarkan gambar tersebut, terlihat rata-rata kinerja Bank Umum Syariah menunjukkan kinerja yang cukup baik pada tahun 2018-2022, namun terjadi penurunan pada tahun 2021. Pengukuran kinerja bank syariah dengan menggunakan alat ukur konvensional menunjukkan bahwa kinerja bank konvensional lebih baik dibandingkan bank syariah namun penggunaan alat ukur konvensional kurang mempertimbangkan aspek kepatuhan syariah. Sedangkan hasil penelitian dengan menggunakan alat ukur syariah semuanya menunjukkan hasil yang lebih baik jika dibandingkan dengan pengukuran menggunakan metode konvensional (Prasetyowati dan Handoko, 2019).

Saat ini telah ada penelitian mengenai alat ukur yang telah disesuaikan dengan karakteristik perbankan syariah atau

sesuai dengan tujuan syariah (*maqashid syariah*). Para peneliti telah berupaya untuk menciptakan alat ukur yang sesuai dengan praktik dan konsep perbankan syariah. Pada tahun 2004, Shahul Hameed memperkenalkan *Islamicity Performance Index (IPI)*, kemudian pada tahun 2008 Mohammed, Razak, dan Taib dengan *Syariah Maqashid Index (MSI)*, hingga pada tahun 2010 Kuppusamy, Shaleh, dan Samudhram memperkenalkan *Shariah Conformity and Profitability (SCnP)* (Ghifari et al, 2015).

Perbedaan mendasar terletak pada cara pengukuran kinerja keuangan menggunakan *Sharia Conformity and Profitability Model (SCnP)*. Pertama, pengukuran metode *Sharia Conformity and Profitability (SCnP)* lebih kompleks karena menggabungkan dua indikator penilaian

yang tidak terpisahkan dari sisi syariah dan keuangan bank. Kedua, hasil pengukuran ini lebih efektif dengan menggabungkan dua arah sosio-ekonomi untuk kepatuhan dan profitabilitas syariah (SCnP). Pengukuran kinerja keuangan *Sharia Conformity and Profitability Model* (SCnP) dapat digunakan sebagai pengganti pengukuran kinerja keuangan bank umum syariah. Oleh karena itu, indikator kinerja keuangan yang menjadi parameter penelitian ini menggunakan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) dalam mengukur kinerja perbankan syariah (Jambak et al, 2023).

Pemilihan *Sharia Conformity dan Profitability* sebagai parameter kinerja keuangan dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat Kuppusamy et al, (2010) bahwa pengukuran kinerja perbankan syariah sebaiknya dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang menunjukkan sisi syariah bank syariah (*Sharia Conformity*), namun tidak mengabaikan sisi konvensional dalam hal ini profitabilitas (*profitability*), karena bank syariah juga merupakan lembaga usaha yang tujuannya mencari keuntungan karena keuntungan merupakan konsep utama dalam menghitung besarnya zakat perusahaan. Pengeluaran zakat perusahaan erat kaitannya dengan keuntungan perusahaan. Hal ini juga berlaku pada Bank Umum Syariah, peningkatan laba yang dihasilkan Bank Umum Syariah akan meningkatkan pula zakat yang dikeluarkan. Dengan demikian, untuk mengetahui perhitungan dana zakat, harus disajikan terlebih dahulu kinerja keuangannya (Fitria et al, 2022).

Berdasarkan fenomena dan bukti empiris serta hasil penelitian yang berbeda, penulis terdorong untuk membahas lebih lanjut mengenai pengaruh zakat terhadap kinerja keuangan dengan model *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Zakat

Zakat merupakan salah satu unsur dalam rukun Islam. Hukum melaksanakan zakat merupakan wajib bagi setiap Muslim yang masuk kriteria yang mampu membayar zakat. Dalam zakat merupakan salah satu pilar dalam membangun perekonomian, zakat tidak hanya dijadikan sebuah ritual agama, tetapi juga mencakup dimensi sosial, ekonomi, keadilan dan kesejahteraan. Oleh karena mampu membangun perekonomian sebuah negara, zakat membutuhkan sebuah pengelolaan yang baik sistematis, transparan dan bertanggung jawab (Etika dan Adelina, 2021).

Regulasi pemerintah tentang pengelolaan zakat telah diatur dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengolaan Zakat dan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 23 tahun 2011. Undang-undang ini mengatur tentang pengelolaan zakat meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Selain tentang pengelolaan zakat, undang-undang tersebut juga menyebutkan tentang organisasi pengelola zakat yang beroperasi di Indonesia, organisasi pengelolaan zakat yang disebut dalam undang-undang adalah Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Kajian Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian mengenai zakat terhadap kinerja keuangan oleh Bank Umum Syariah telah banyak diteliti. Namun hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Seperti penelitian yang dilakukan Putrie & Achiria (2019) ROA mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengeluaran zakat. Penelitian ini didukung oleh Firmansyah & Rusydiana (2013) *Total Asset* (penilaian moderasi ukuran perusahaan) laba yang dihitung dengan ROA berpengaruh terhadap pengeluaran zakat

BUS. Sedangkan Sumiyati (2022) dalam jurnalnya ROA tidak signifikan terhadap pengeluaran zakat pada BUS, hal ini sejalan dengan penelitian Utari et al, (2019) dan Samad et al, (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ROA tidak signifikan terhadap pengeluaran zakat.

Menurut Hermuningsih & Susminingsih (2017) menunjukkan bahwa rasio solvabilitas yang diukur menggunakan CAR mempunyai pengaruh terhadap pengeluaran zakat. Sedangkan menurut Akbar & Hendrawati (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah. Penelitian yang dilakukan Utami (2018) menunjukkan bahwa FDR berpengaruh negatif signifikan terhadap kepatuhan zakat dan NPF berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kepatuhan zakat BUS. Sedangkan Romadhani & Wahyudi (2015) menunjukkan bahwa FDR berpengaruh terhadap zakat, namun variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap zakat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan deskriptif yang mempunyai sifat pengujian yang spesifikasinya yakni sistematis, terencana dan terukur sejak awal.

Uji hipotesis mengenai zakat (X) dan Kinerja keuangan yang terdiri dari *sharia conformity* (Y1) dan *Profitability* (Y2).

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah pada Perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2018-2022 yang berjumlah 16 Bank Umum Syariah. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dari populasi yang ada berdasarkan kriteria. Berdasarkan metode tersebut maka kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dari tahun 2018 – 2022.
- Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan tahunannya secara lengkap dan telah diaudit secara berturut-turut selama periode penelitian tahun 2018 – 2022.
- Bank Umum Syariah yang tidak melakukan akuisisi maupun merger pada tahun 2018 – 2022.
- Bank Umum Syariah yang memberikan informasi lengkap mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dari tahun 2018 – 2022.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
2	PT. Bank Mega Syariah
3	PT. Bank Aceh Syariah
4	PT. Bank BCA Syariah
5	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6	PT. Bank Victoria Syariah
7	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

Data yang diolah adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan yang dipublikasikan melalui *website* resmi masing-masing perbankan tahun 2018-2022. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan bantuan program *software Eviews-10*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif akan berperan dalam mendeskriptifkan sampel dalam penelitian. Berikut ini tabel uji statistik deskriptif:

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

	SC	P	ZKT
Mean	0.819	0.267	21.302
Median	0.842	0.279	21.457
Maximum	0.936	0.877	23.594
Minimum	0.497	-0.020	17.101
Std. Dev.	0.099	0.141	1.563
N	35	35	35

Sumber : Data Olahan (2024)

Berdasarkan tabel 2 uji statistik deskriptif diatas, diketahui jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 35. Variabel independen (X) yaitu Zakat yang diukur dengan menggunakan laba sebelum pajak X 2,5% memiliki nilai mean sebesar 21.302, nilai maximum sebesar 23.594, nilai minimum sebesar 17.101, dan nilai standar deviasi sebesar 1.563.

Kemudian variabel dependen (Y) yaitu *Sharia Conformity* (Y1) yang diukur menggunakan rata-rata dari investasi syariah, pendapatan syariah dan bagi hasil memiliki nilai mean sebesar 0.819, nilai *maximum*

sebesar 0.936, nilai minimum sebesar 0.497, dan nilai standar deviasi sebesar 0.099 dan *Profitability* (Y2) yang diukur menggunakan rata-rata ROA, ROE dan NPM memiliki nilai *mean* sebesar 0.267, nilai maximum sebesar 0.877, nilai minimum sebesar -0.020, dan nilai standar deviasi sebesar 0.141.

Pemilihan Regresi Data Panel

Pemilihan regresi data panel penelitian dengan menggunakan uji chow dan uji hausman. Kedua uji ini digunakan pada persamaan 1 dan persamaan 2 sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Chow Persamaan 1

Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.463654	(6,27)	0.0000
Cross-section Chi-Square	42.054139	6	0.0000

Sumber : Data Olahan (2024)

Hasil dari uji chow pada tabel 2 menunjukkan bahwa, nilai *probability cross section F* lebih kecil dari 0,05 ($0,0000 <$

$0,05$), maka H_0 ditolak dan menerima H_1 . Oleh karena itu, model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 4. Uji Hausman Persamaan 1

Test Summary	Chi-Sq.Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob
Cross-section random	9.389082	1	0.0022

Sumber : Data Olahan (2024)

Hasil dari uji hausman pada tabel 4 menunjukkan bahwa, nilai *probability Chi-square* lebih kecil dari 0,05 ($0,0022 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan menerima H_1 . Oleh karena itu, model yang paling tepat

digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Berdasarkan hasil Uji Chow dan Uji Hausman diatas, model yang terbaik dalam penelitian pada persamaan 1 ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 5. Uji Chow Persamaan 2

Effect Test	Statisitic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.663987	(6,27)	0.1684
Cross-section Chi-Square	11.012622	6	0.0880

Sumber : Data Olahan (2024)

Hasil dari uji chow pada tabel 5 menunjukkan bahwa, nilai *probability cross section F* lebih besar dari 0,05 ($0,1684 > 0,05$), maka H_0 diterima dan menolak H_1 .

Oleh karena itu, model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM)

Tabel 6. Uji LM Persamaan 2

	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	0.020052 (0.8874)	0.014475 (0.9042)	0.034527 (0.8526)

Sumber : Data Olahan (2024)

Hasil dari uji LM pada tabel 6 menunjukkan bahwa, nilai *probability cross section F* lebih besar dari 0,05 ($0,8874 > 0,05$), maka H_0 diterima dan menolak H_1 . Oleh karena itu, model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM). Berdasarkan hasil Uji Chow dan Uji

LM diatas, model yang terbaik dalam penelitian pada persamaan 2 ini adalah *Common Effect Model* (CEM).

Analisis Regesi Data Panel

Analisis penelitian ini hasil uji regresi data panelnya, sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std.Error	t-statistic	Prob.
C	-0.159	0.340	-0.470	0.642
ZKT	0.046	0.016	2.877	0.008

Sumber : Data Olahan (2024)

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut

$$SC = -0.159 + 0.046ZKT + e$$

Dari hasil persamaan regresi data panel diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar -0,159 atau -15,90%, artinya tanpa adanya variabel

zakat, maka variabel *sharia conformity* (SC) akan mengalami penurunan sebesar 15,90%.

2. Nilai koefisien beta variabel zakat sebesar 0,046 atau 4,60%, jika nilai variabel lain konstan dan variabel zakat mengalami peningkatan 1%, maka variabel *sharia conformity* (SC) akan mengalami peningkatan sebesar 4,60%.

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std.Error	t-statistic	Prob.
C	0.254	0.337	0.0785	0.438
ZKT	0.000	0.016	0.009	0.992

Sumber : Data Olahan (2024)

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$P = 0.254 + 0.000ZKT + e$$

Dari hasil persamaan regresi data panel diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0,254 atau 25,40%, artinya tanpa adanya variabel zakat, maka variabel *profitabilty* (P) akan mengalami penurunan sebesar 25,40%.
2. Nilai koefisien beta variabel zakat sebesar 0,000 atau 0,1%, jika nilai variabel lain konstan dan variabel zakat mengalami peningkatan 1%, maka variabel *profitabilty* (P) akan mengalami peningkatan sebesar 0,1%.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Kriteria pengujian menggunakan taraf signifikansi sebesar 0.05. Apabila nilai signifikansi < 5 % maka H0 ditolak atau Ha diterima dan apabila nilai signifikansi ≥ 5 % maka H0 diterima atau Ha ditolak.

Tabel 7 menunjukkan hasil uji signifikansi persamaan 1 antara ZKT terhadap SC. Tabel tersebut menunjukkan bahwa Zakat (ZKT) berpengaruh signifikan terhadap *Sharia Conformity* (SC). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi ZKT lebih kecil dari alpha (0.008 < 0.05). Dengan signifikannya ZKT, maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ZKT berpengaruh terhadap SC, diterima.

Sementara itu, Tabel 8 menunjukkan hasil uji signifikansi persamaan 2 antara ZKT terhadap P. Tabel tersebut menunjukkan bahwa Zakat (ZKT) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Profitability* (P). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi ZKT lebih besar dari alpha (0.992 > 0.05). Dengan signifikannya ZKT, maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ZKT berpengaruh terhadap P, ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang menghasilkan bahwa variabel zakat berpengaruh signifikan terhadap *Sharia Conformity* (SC). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan zakat sebesar 0.008, nilai ini lebih kecil dari alpha 0.05 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa zakat berpengaruh signifikan terhadap *Sharia Conformity* (SC). Berdasarkan hasil tersebut artinya bahwa Bank Umum Syariah telah menjalankan

kegiatan sesuai prinsip syariah yaitu transparan dan mengakibatkan sinyal investor/*stakeholders* meningkat untuk melakukan aktivitas kepada Bank Umum Syariah. nilai signifikan zakat sebesar 0.992, nilai ini lebih besar dari alpha 0.05 maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*Profitability*) di Indonesia, artinya terdapat beberapa Bank Umum Syariah yang belum memiliki kebijakan terkait pengeluaran zakat perusahaan sedangkan jika dilihat dari segi laba perusahaan. Bank Umum Syariah telah memenuhi *nisab* untuk dikeluarkan zakatnya tetapi manajemen Bank Umum Syariah belum mengutamakan orientasi zakat dalam operasional perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil simpulan yakni Zakat berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*Sharia Conformity*) di Indonesia, artinya zakat yang dikeluarkan telah disalurkan secara transparan, hal ini berarti kinerja keuangan (*Sharia Conformity*) Bank Umum Syariah telah menjalankan kegiatan penyaluran zakat secara prinsip syariah dan mengakibatkan sinyal investor/*stakeholders* meningkat untuk melakukan aktivitas kepada Bank Umum Syariah. Sedangkan Zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*Profitability*) di Indonesia, artinya masih terdapat beberapa Bank Umum Syariah yang belum memiliki kebijakan terkait pengeluaran zakat perusahaan sedangkan jika dilihat dari segi laba perusahaan Bank Umum Syariah telah memenuhi *nisab* untuk dikeluarkan zakatnya tetapi manajemen Bank Umum Syariah belum mengutamakan orientasi zakat dalam operasional perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Yadi Syah., & Hendrawati. 2020. Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Ukuran Perusahaan dan Risiko

Permodalan (CAR) Terhadap Pengeluaran Zakat Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, p. 1-25.

Etika, Citra., & Adelina, Chairani. 2021. Analisis Penerapan PSAK 109 Tentang Akuntansi Dana Zakat, Infaq, Sedekah (ZIS) Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Prabumulih. *Jurnal Manajemen & Akuntansi Prabumulih*, 5(1), p. 49–60.

Fatoni, Ahmad., Najmudin., & Utami, Kurnia Dwi Sari. 2021. Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Melalui Pendekatan Shariah Conformity and Profitability (SCnP) Model Pada Periode 2018-2020. *Syi'ar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 5(1), p. 93-104.

Firmansyah, Irman., & Rusydiana, Aam S. 2013. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Liquidity*, 2(2), p. 110-116.

Fitria, Sinta., Danisworo, Dimas Sumitra., Miftahurrohman., & Andriana, Myra. 2022. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengeluaran Dana Zakat Perusahaan Pada Bank Umum Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(1), p. 152–64.

Ghifari, Muhammad Al., Handoko, Luqman Hakim., & Yani, Endang Ahmad. 2015. Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Dengan Pendekatan Maqashid Indeks. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(2), p. 47–66.

Hermuningsih, Sri., & Susminingsih. 2017. The Effect of Zakat on Financial Performance of Sharia Banking in

- Indonesia. *Journal of Business and Tourism, (Special Issue)*, p. 241-247.
- Ilimi, Nur., Fatimah, Sitti., & Sumarlin. 2020. Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) Dan Zakat Perusahaan Terhadap Kinerja Perbankan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2015-2019). *IBEF Journal*, 1(1), p. 95–118.
- Jambak, Arya Neta Adinda., Harahap, Nurlaila., & Kusmilawaty. 2023. Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Metode Risk Based Bank Rating (RBBR) dan Shariah Conformity And Profitability (SCNP). *Jurnal Manajemen Akuntansi (Jumsi)*, 3(3), p. 1687–1698.
- Kuppusamy, Mudiarsan Vasu., Saleh, Ali Salman., & Samudhram, Ananda. 2010. Measurement of Islamic Banks Performace Using a Shariah Conformity and Profitability Model. *Review of Islamic Economics*, 13(2), p. 35–48.
- Prasetyowati, Lia Anggraeni., & Handoko, Luqman Hakim. 2019. Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Maqasid Index Dan Sharia Conformity And Profitability (SCNP). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 4(2), p. 107–30.
- Putrie, Regi Dinita Narika., & Achiria, Siti. 2019. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan Pada Bank Devisa Syariah. *Al-Azhar Journal of Islamic Economics*, 1(1), p. 38–48.
- Ramdhoni, Mokhamad Ikhsan., & Fauzi, Firdaus Ahmad. 2020. An Analysis of Islamic Banks Performance Using Sharia Maqashid Index, Sharia Conformity and Profitability (SCnP) and CAMELS. *International Journal of Applied Business Research*, 2(1), p. 15–30.
- Romadhani, Eka Laily., & Wahyudi, Rofiul. 2015. Pengaruh Islamic Corporate Identity (ICI) Terhadap Kinerja Bank Syariah Di Indonesia. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), p. 125-140.
- Samad, Abdus., & Hassan, M. Kabir. 2015. The Performance of Malaysian Islamic Bank During 1984-1997: An Exploratory Study. *International Journal of Islamic Financial Services*, 1(3).
- Sumiyati, Ani. 2022. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuanga*, 5(1), p. 1-10.
- Utami, Tri. 2018. The Influence of Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) and BOPO on Zakat Compliance In Islamic Banks In Indonesia Period 2011-2015. *Economics and Accounting Journal*, 1(1), p. 53-63.
- Utari, Rizky., Monoarfa, Hilda., & Ninglasari, Sri Yayu. 2019. Factors Influencing Corporate Zakat Expenditure, Case Study of Islamic Banks in Indonesia Period 2015-2017. *The 2nd International Conference on Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, ICIEBP.